

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan usaha penyampaian pesan antar manusia, komunikasi disebut juga sebagai proses menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan. Dengan menggunakan media yang menjembatani akan terjadinya sebuah pesan, yang bisa diungkapkan melalui bahasa tulisan, gambar-gambar, isyarat, lisan, bunyi-bunyi, dan bentuk kode lainnya yang mengandung arti serta mudah dimengerti oleh orang lain. Salah satu media komunikasi yang banyak mempengaruhi masyarakat adalah televisi. Karena dalam menyampaikannya televisi sangat efektif melalui audio dan visual.

Televisi adalah siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu; berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi dengan mudah, murah, dan leluasa dapat dilihat dan didengar secara perorangan ataupun kelompok. Terdapat fungsi keunikan yang dimiliki oleh televisi, mampu memberikan pengaruh yang kuat bagi pemirsanya baik anak-anak, remaja, hingga orang tua. Keunikan yang dimiliki televisi dengan kemasan tayangannya juga dapat memberikan efek kecanduan bagi pemirsanya untuk tidak melewatkan

acara demi acara membuat khalayak betah berlama-lama di depan televisi menyaksikan aneka tayangan yang disuguhkan. Sekali tayang sebuah acaranya, jutaan manusia dapat dengan mudah dan serempak menyaksikannya. Televisi tidak akan pernah menimbulkan kebosanan, karena sifatnya yang ringan, rekreatif dan didalamnya sering terjadi pembaharuan tayangan acaranya.

Menurut Adi Badjuri (2010:39) Televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual) yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar atau memahami narasi dari gambar tersebut.

Menurut Effendy (2002:361) Televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat.

Televisi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pribadi serta memberi dampak bagi setiap manusia yang menonton. Televisi bahkan bisa menjadi acuan atau rangkaian informasi yang dapat membentuk kepribadian masing-masing manusia.

Perkembangan industri pertelevisian di Indonesia sendiri begitu sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai pionir atau pengusung dari stasiun televisi pertama di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah dan lainnya merupakan stasiun televisi swasta yaitu, RCTI, Global TV, MNC TV, Metro TV, Trans TV, ANTV, NET TV, SCTV, Trans 7, Kompas TV, RTV, DAAI TV, Jak TV, dan stasiun tv lokal lainnya.

Keberadaan stasiun televisi tersebut tentu menimbulkan banyak persaingan untuk memperoleh pangsa pasar sebanyak-banyaknya. Maka dari itu menjalankan dan mengelola stasiun televisi memerlukan imajinasi, karena para pengelola televisi haruslah terdiri dari orang-orang yang kaya akan ide yang sangat kreatif yang akan memberikan tersendiri kepada para pemirsanya.

Berbagai stasiun televisi berlomba menyajikan program-program acara unggulannya, diantaranya Sinetron/Drama. Sinetron adalah singkatan dari sinema elektronik adalah salah satu acara TV yang disukai masyarakat secara umum, hampir setiap TV nasional di Indonesia menayangkan berbagai judul sinetron andalannya. Namun pada umumnya sinetron di Indonesia sendiri lebih mengutamakan pada sisi cerita dan rating.

Salah satu sinetron yang sedang digemari oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah sinetron Dunia Terbalik, Dunia Terbalik merupakan sebuah sinetron drama-komedi-islami yang mengangkat cerita tentang para suami yang ditinggalkan istrinya untuk bekerja di luar negeri, mereka harus mendidik anak serta mengurus urusan rumah tangga yang biasanya menjadi urusan wanita. Sementara istrinya harus menafkahi keluarga. Sinetron ini ditayangkan di RCTI sejak 5 Januari 2017 dan tayang setiap hari pukul 19.45 WIB.

Pada mulanya sinetron ini tidak diharapkan banyak untuk mendapat respon positif dari pemirsanya tetapi pada tahun 2017 Dunia Terbalik

mendapatkan lima penghargaan sebagai program drama terpopuler, serial televisi terpuji, drama seri terfavorit, sinteron tersilet, drama seri terfavorit dan berhasil merajai rating di pertelevisian Indonesia.

Dengan demikian peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **Daya Tarik dan Minat Menonton Warga Kembangan RT 010/05 Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat terhadap Sinteron Dunia Terbalik di RCTI.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan perumusan masalah yakni, **“Bagaimana Daya tarik dan Minat Menonton Warga Kembangan RT 010/005 Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat terhadap sinetron Dunia Terbalik di RCTI”.**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah di jelaskan diatas, untuk menentukan tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua secara umum dan khusus.

1.3.1 Secara Umum

1. Memperoleh pemahaman terhadap penelitian Program Acara Televisi.
2. Memperoleh pemahaman tentang Daya Tarik Program Acara dan Minat menonton.

1.3.2 Secara Khusus

1. Untuk dapat mengetahui pemahaman terkait Daya Tarik Sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI.
2. Untuk mengukur Minat Menonton Warga Kembangan RT 010/05 Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan khalayak untuk berbagi ilmu, namun agar lebih jelasnya lagi dibagi menjadi dua secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Secara Teoretis

1. Mengetahui secara langsung kajian terkait penelitian pada Program Acara TV.
2. Untuk memberikan wawasan yang luas tentang pentingnya Daya Tarik Sinetron Dunia Terbalik di RCTI dan Minat Menonton pemirsanya.

1.4.2 Secara Praktis

Memahami terkait Program Acara TV yang baik agar menumbuhkan daya tarik terhadap program tersebut.

Memberikan suatu pemahaman mengenai Daya Tarik dan Minat Menonton Warga Kembangan RT010/05 Kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat terhadap Sinetron Dunia Terbalik.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Peneliti mengemukakan definis teoretis dan konseptual yang akan mendukung penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Berisi desain penelitian, populasi, sampel, kuesioner, bahan penelitian, unit analisis teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Berisi subjek penelitian yaitu sinetron Dunia Terbalik beserta hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.